

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2014:6) pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dapat diasumsikan bahwa upaya untuk mengetahui dan menemukan suatu peristiwa secara fakta maka disebut penelitian. Berdasarkan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan metode yang biasanya dimanfaatkan dengan wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Metode penelitian deskriptif digunakan peneliti kedalam penemuan, pengumpulan, analisis, dan interpretasi data sehingga dapat dikatakan bahwa metode penelitian dapat memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah kegiatan untuk memudahkan peneliti dalam menginginkan apa yang dicapai. Pemilihan metode ini didasari bahwasanya metode ilmiah yang di anggap untuk menjangkau, menjelaskan, dan menggambarkan berbagai permasalahan dan data yang ada dengan lebih mendalam yang sesuai dengan masalah

dan tujuan penelitian yaitu dalam rangka mengetahui sinergitas Pemerintah Daerah dengan PT. Pupuk Kalimantan Timur dalam mitigasi bencana kebocoran amoniak. Melalui metode kualitatif, pada tahap awal peneliti melakukan pengamatan, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data yang mendalam sehingga dapat di temukan hipotesis yang memberikan gambaran dan analisis secara mendalam terkait mitigasi bencana kebocoran amoniak.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan tahap awal lingkup permulaan yang dipilih sebagai penjelasan umum dalam tahap pertama untuk melaksanakan penelitian, sehingga peneliti memperoleh gambaran umum dan menyeluruh tentang obyek serta situasi yang diteliti. Fokus dari penelitian ini membatasi ruang lingkup dengan memilih bagian tertentu yang bermanfaat untuk diteliti, agar fokus penelitian tidak meluas. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif bagaimanapun akhirnya akan dipastikan sewaktu peneliti sudah berada di arena atau lapangan peneliti (Moleong, 2014:94). Berdasarkan latar belakang fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sinergitas Pemerintah Daerah dan PT. Pupuk Kalimantan Timur dalam mitigasi bencana kebocoran amoniak, meliputi:
 - a. Aktor
 - b. Peran
 - c. Sinergitas dalam bentuk mitigasi struktural
 - d. Sinergitas dalam bentuk mitigasi non-struktural

2. Upaya Pemerintah Daerah dan PT. Pupuk Kalimantan Timur dalam mitigasi bencana kebocoran amoniak:
 - a. Legislasi, berupa regulasi yang ada dalam Pemerintah Daerah dan yang dibentuk oleh PT. Pupuk Kalimantan Timur.
 - b. Pembentukan satgas (satuan tugas), baik dari BPBD Kota Bontang dan PT. Pupuk Kalimantan Timur
 - c. Perencanaan, yang terbentuk melalui program-program terkait upaya preventif
 - d. Peningkatan kapasitas, salah satunya melalui sosialisasi yang dilakukan pada masyarakat.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Lokasi yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah Kota Bontang, peneliti memilih lokasi ini karena Kota Bontang merupakan tempat industri dari berbagai macam perusahaan yang ada di Kota Bontang khususnya industri pupuk dan amoniak yaitu PT. Pupuk Kalimantan Timur yang memproduksi amoniak tentu diharap memiliki kesiapan mitigasi dalam menghadapi kebocoran amoniak yang sangat membahayakan kehidupan manusia setra lingkungan hidup.

Situs penelitian yaitu tempat dimana peneliti memperoleh dan menangkap keadaan atau fenomena dari objek yang diteliti seperti mencakup seluruh tempat dimana saja peneliti yang tepat maka peneliti akan mudah mendapatkan dan

memahami fenomena yang berkembang sesuai dengan objek yang diteliti. Adapun situs penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. BPBD (Badan Penganggulangan Bencana Daerah) Kota Bontang, alamat Jalan IR. H. Juanda Kelurahan Tanjung Laut, Bontang Selatan. Pemilihan lokasi BPBD Kota Bontang karena merupakan tempat instansi pemerintah yang berwenang dalam bidang bencana.
2. PT. Pupuk Kalimantan Timur alamat Jalan Simandjuntak No. 1 Bontang. Pemilihan lokasi di PT. Pupuk Kalimantan Timur karena merupakan perusahaan yang memproduksi pupuk dan juga amoniak, maka dari itu peneliti ingin mengetahui kesiapan mitigasi bencana tentang kebocoran amoniak.
3. Kelurahan Guntung Kota Bontang karena kelurahan ini termasuk daerah *buffer zone* yang berdekatan dengan PT. Pupuk Kalimantan Timur.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari beberapa sumber data sehingga diperoleh data yang valid. Sumber data merupakan tempat dimana peneliti menemukan data dan informasi yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen, data-data, dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi. Berdasarkan sumber pengambilannya, maka data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dan segera diperoleh dari wawancara dengan responden di lapangan. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara lapangan langsung pada narasumber yang terkait sebagai obyek dalam mendapatkan informasi. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari aktivitas wawancara secara langsung kepada informan, sehingga data primer dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bapak Wisnu Wibowo selaku Manajer K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) PT. Pupuk Kalimantan Timur.
- b. Bapak Brario Anindito selaku Kepala Seksi Riksa 2 dan K3 dari PT. Pupuk Kalimantan Timur.
- c. Bapak Ahmad Yani, S.Sos, MSi selaku Kepala BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Bontang.
- d. Bapak Irwan Febryana selaku staf Sekretariat BPBD Kota Bontang
- e. Lurah Guntung Kota Bontang Ibu Idris, S.E.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut diperoleh dari hasil kegiatan orang lain, peneliti hanyalah sebagai pemakai data, misalnya, profil dari PT. Pupuk Kalimantan Timur dan BPBD Kota Bontang, regulasi-regulasi, dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut diolah menjadi informasi untuk menunjang hasil penelitian. Data sekunder ini

mempunyai manfaat bahwa seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama, sehingga data ini bisa sebagai pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya penelitian tersebut. Dalam pengumpulan data juga harus akurat agar tidak terjadi kesalahan dalam memperoleh data tersebut. Peneliti dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung atau percakapan antara peneliti dengan responden. Menurut Moleong (2014:186), percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam pengambilan data di sini biasanya juga diikuti dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi dari narasumber. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam penelitian ini, yaitu wawancara yang disusun secara terperinci atau jelasnya menggunakan draft pertanyaan dengan pihak yang dapat memberikan penjelasan yang berkaitan dengan peneliti yang akan diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar,

kebiasaan dan sebagainya (Moelong, 2014:175). Observasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan pengamatan terhadap suatu objek penelitian guna memperoleh data dan informasi secara langsung, sehingga perolehan informasi dalam observasi bergantung pada kemampuan observasi dari peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati sendiri kemudian mencatat hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai sinergitas antara BPBD dan PT. Pupuk Kalimantan Timur sebagai upaya mitigasi bencana kebocoran amoniak. Peneliti juga melakukan observasi mengenai faktor pendukung dan penghambat antara BPBD Kota Bontang dan PT. Pupuk Kalimantan Timur dengan melakukan observasi ke lokasi mencari informasi sejauh mana kondisi kesiapsiagaan mitigasi yang sudah dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan sinergitas Pemerintah Daerah dan PT. Pupuk Kalimantan Timur dalam mitigasi bencana kebocoran amoniak. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang diperlukan seperti laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT.Pupuk Kalimantan Timur, tindakan tanggap darurat regulasi, SOP, dan dokumen lainnya yang berkaitan erat dengan penelitian seperti foto kegiatan dalam penelitian tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mempunyai peranan yang penting dalam melakukan penelitian. Ketetapan dalam menggunakan instrumen penelitian akan menentukan terhadap keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

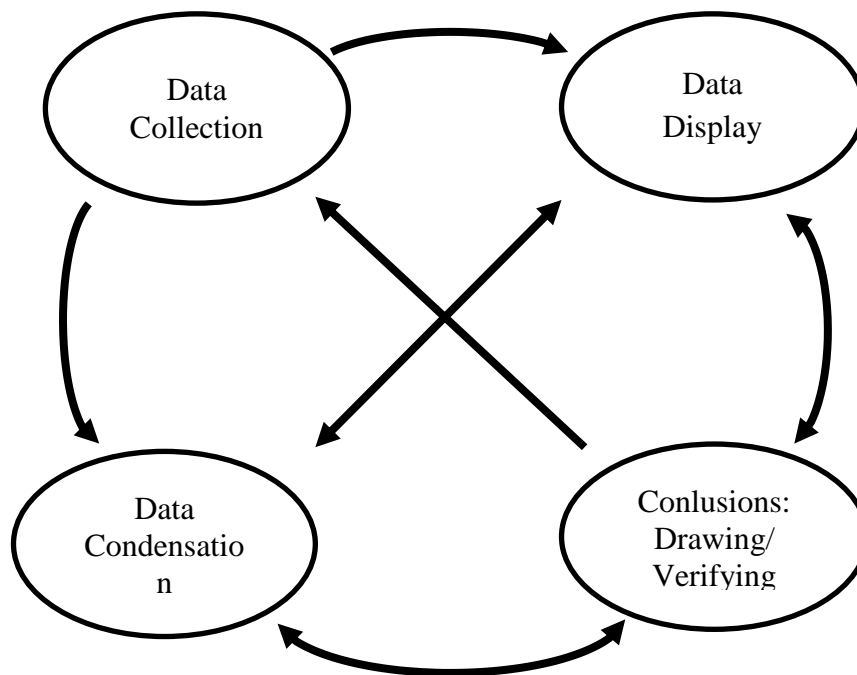
1. Peneliti sendiri, peneliti sebagai instrumen pengamat yang melakukan pengamatan, mencatat fenomena objek yang terjadi dengan dibekali pengetahuan serta penguasaan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Tahapan melakukan penelitian, pertama peneliti melakukan perencanaan dengan menyusun proposal penelitian sekaligus menyusun pedoman wawancara, kedua mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara dengan informan penelitian sekaligus melakukan dokumentasi dan mengumpulkan data sekunder penelitian, menganalisis dan menafsir data melalui penyusunan skripsi dibagian pembahasan serta melaporkan hasil penelitian.
2. Pedoman wawancara, pedoman wawancara digunakan untuk melakukan wawancara dengan narasumber guna mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Catatan lapangan, catatan berfungsi untuk mencatat hasil wawancara atau mengcopy file dan pengamatan di lapangan yang didengar, dipikirkan dan dilihat dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif, sehingga hasil data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

4. Perangkat penunjang meliputi alat rekaman, dan foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244). Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Dengan menggunakan analisis data kualitatif diharapkan agar dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan yaitu pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan PT. Pupuk Kalimantan Timur yang dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan dan observasi selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah menyelesaikan penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Dalam melakukan analisis data terdapat alur kegiatan yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014). Kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan tersebut, antara lain:



Gambar 1. Model Analisis Interaktif
Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2014)

Keterangan:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang valid dilakukan melalui pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data juga merupakan sebuah proses untuk memastikan bahwa data yang terkumpulkan dalam penelitian berguna dan dapat diandalkan untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data menunjukkan pada proses pemusatan, pemilihan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh

peneliti dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumen. Dalam tahap ini peneliti melakukan kondensasi data dengan cara memilih-milih, menyerderhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan informasi-informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan aksi. Penyajian data ini dimaksudkan bagi peneliti untuk melihat dan memahami apa yang terjadi, serta memudahkan untuk menganalisis dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi direduksi kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara.

4. *Conclusions* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah di paparkan sejak awal oleh peneliti.